

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU DIAN NOVITA SRI SAVITRI  
NIM : 1815644190**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Ni Putu Dian Novita Sri Savitri**  
**1815644190**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan. Kompetensi tersebut adalah profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP di Bali.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar dalam *directory* IAPI 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 auditor yang dipilih dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Variabel dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profesionalisme auditor (X1), dan etika profesi (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Sedangkan variabel pengalaman auditor (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan memiliki persentase pengaruh sebesar 73,1%.

**Kata kunci: Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas**

**THE INFLUENCE OF PROFESSIONALISM AUDITOR, ETHICS  
PROFESSION, AND AUDITOR EXPERIENCE ON THE  
LEVEL OF MATERIALITY CONSIDERATIONS IN  
THE PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI**

**Ni Putu Dian Novita Sri Savitri  
1815644190**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Public accountant strives to have adequacy competent to defence trusting from client and user of financial statement. The competents are professionalism auditor, ethics profession, and auditor experience. The purpose of this research is to get knowledge the influence of professionalism auditor, ethics profession, and auditor experience on the level of materiality considerations in the public accounting firms in bali.*

*The data in this study were obtained from primary data. The population in this study are all auditors who work in Public Accounting Firms in Bali who are listed in the IAPI 2021 directory. The number of samples in this study found 69 auditors who were selected using the convenience sampling method. The variables in this study were analysed by descriptive statistical analysis, testing the classification assumption, multiple linear regression and hypothesis testing using IBM SPSS Statistic version 26.*

*The results showed that partially the professionalism auditor (X1), and ethics profession (X2) had significant effect on the level of materiality consideration (Y). While the auditor experience (X3) didn't affect on the level of materiality consideration (Y). Simultaneously these three variables have an significant effect on the level of materiality consideration and have a proportion of influence of 73,1%.*

**Keywords: Professionalism Auditor, Ethics Profession, Auditor Experience, and Level of Materiality Considerations.**

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT  
MATERIALITAS PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI BALI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU DIAN NOVITA SRI SAVITRI  
NIM : 1815644190**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Putu Dian Novita Sri Savitri  
NIM : 1815644190  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan  
Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat  
Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik di Bali  
Pembimbing : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak.  
I.G.A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Putu Dian Novita Sri Savitri

SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT  
MATERIALITAS PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI BALI

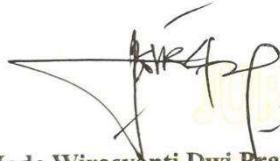
DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU DIAN NOVITA SRI SAVITRI  
NIM : 1815644190

Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak  
NIP. 198101152006042002

I.G.A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197611082002122001

JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA  
  
I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP. 196112281990031001

**SKRIPSI**

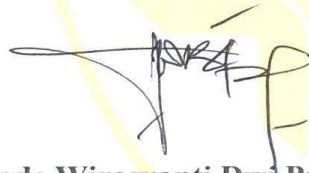
**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT  
MATERIALITAS PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI BALI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:**

**Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak**  
**NIP. 198101152006042002**

**ANGGOTA:**



**2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si**  
**NIP. 199212272019032027**



**3. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.**  
**NIP. 198601102014041001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E. M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.



5. Ibu I.G.A Oka Sudiadnyani, SE. Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk meneliti serta menyebar kuesioner penelitian yang berkaitan dengan keperluan skripsi.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

  
**JURUSAN AKUNTANSI** Badung, Agustus 2022  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
Ni Putu Dian Novita Sri Savitri

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46

F. Validitas dan Reliabilitas .....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Hasil Uji Hipotesis .....	76
C. Pembahasan.....	79
D. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan.....	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama KAP di Bali .....	41
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	58
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	59
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Kualifikasi Kompetensi .....	61
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	62
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon pada Masing-masing Indikator .....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	74
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan.....	78
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian .....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Secara Umum .....	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Normal <i>P-Plot</i> ).....	71
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin untuk Melakukan Penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Surat Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 4: Uji Validitas
- Lampiran 5: Uji Reliabilitas
- Lampiran 6: Deskripsi Jawaban Responden
- Lampiran 7: Karakteristik Responden
- Lampiran 8: Tabulasi Data
- Lampiran 9: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10: Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11: Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga memicu adanya persaingan yang ketat antar pelaku bisnis. Mereka yang berkepentingan dengan perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menurut SAK laporan keuangan tersebut yaitu bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Karena digunakan sebagai cara untuk melaporkan kondisi keuangan suatu perusahaan, maka laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya. Maka dari itu, dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya perusahaan harus membutuhkan auditor untuk memeriksa atau mengaudit kewajaran laporan keuangannya.

Pertimbangan materialitas merupakan pertimbangan profesional yang mempengaruhi persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadai dan yang meletakkan kepercayaan pada laporan keuangan. Auditor dalam memberikan penilaian dan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit, harus bersikap obyektif, memberikan penilaian apa adanya sesuai informasi yang ada (Lee et al., 2008). Salah satu hal penting dalam audit adalah pertimbangan materialitas karena hal

tersebut dapat membantu auditor dalam mengukur risiko audit. Auditor dalam mengaudit laporan keuangan tidak bisa memberi jaminan dalam bentuk apapun kepada pemakai laporan keuangan lainnya bahwa laporan tersebut seratus persen akurat dikarenakan laporan keuangan yang diaudit adalah hasil pertimbangan dari auditor. Dengan demikian auditor perlu mempertimbangkan dengan sebaik mungkin dalam menafsirkan salah saji yang material dalam laporan keuangan, karena dengan penentuan yang tepat atas jumlah materialitas dalam laporan keuangan klien maka auditor dapat menentukan jumlah bukti yang harus diperoleh. Kesalahan dalam penentuan tingkat materialitas akan berdampak pada kesalahan dalam pengambilan sampling audit. Kenyataannya, materialitas pada laporan keuangan berupa salah saji masih sering diabaikan oleh auditor tertentu sehingga menimbulkan masalah baik terhadap perusahaan maupun bagi auditor karena hilangnya kepercayaan publik terhadap dirinya sebagai auditor yang baik dan jujur (Nudyah, 2021).

Permana (2012) menyatakan pentingnya sikap profesionalisme auditor dimaksudkan agar auditor dalam menjalankan pekerjaannya tetap mengacu pada nilai-nilai profesi seperti pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada profesi, dan hubungan dengan sesama profesi. Auditor yang menjunjung nilai-nilai profesi tersebut, akan lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan tingkat materialitas pada laporan keuangan. Fenomena maraknya kasus rekayasa yang melibatkan auditor merupakan salah satu indikasi rendahnya profesionalisme auditor yang bersangkutan. Kasus terkait kurang profesionalnya auditor dalam melakukan audit terhadap laporan



keuangan yakni kasus KAP Andersen dan Enron dimana ketika Enron mendaftarkan kebangkrutannya ke pengadilan pada tanggal 2 Desember 2001. Saat itu terungkap, terdapat hutang perusahaan yang dilaporkan, yang menyebabkan nilai investasi dan laba yang ditahan berkurang dalam jumlah yang sama. Sebelum kebangkrutan Enron terungkap, KAP Andersen mempertahankan Enron sebagai klien perusahaan, dengan memanipulasi laporan keuangan dan penghancuran dokumen atas kebangkrutan Enron, dimana sebelumnya Enron menyatakan bahwa dalam periode pelaporan keuangan yang bersangkutan tersebut, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar \$393 juta, padahal pada periode itu perusahaan mengalami kerugian sebesar \$644 juta yang disebabkan oleh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang didirikan Enron. Dari kasus Enron ini, dapat diketahui bahwa seorang auditor harus memiliki profesionalitas dalam bekerja. Dengan sikap profesional situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan (Astutibhen, 2013).

Standar umum auditing menyebutkan bahwa auditor harus memiliki dan mematuhi kode etik profesional agar independensinya tetap terjaga dan memperoleh hasil yang berkualitas. Kualitas dari hasil kerja auditor juga ditentukan oleh etika profesi auditor, auditor diharapkan untuk memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan. Jika seorang ahli dinilai tidak memiliki etika dalam melakukan pekerjaannya, masyarakat tidak akan percaya terhadap hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan. Salah satu kasus mengenai pelanggaran kode etik di Indonesia adalah sembilan KAP yang diduga

melakukan kolusi dengan kliennya, kasus ini terungkap pada tahun 2001. Koordinator ICW Teten mengungkapkan, berdasarkan temuan BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), Sembilan dari sepuluh KAP yang melakukan audit terhadap sekitar 36 bank bermasalah karena ternyata tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan etika standar teknis. “Dengan kata lain, kesembilan KAP itu telah menyalahi etika profesi. Kemungkinan ada kolusi antara KAP dengan bank yang diperiksa tersebut untuk memoles laporannya sehingga memberikan laporan palsu, ini jelas suatu kejahatan,” ujar Teten (Aida Rakhmawati, 2019). Kesimpulan dari kasus tersebut jelas bahwa sangat dibutuhkannya auditor yang mematuhi kode etik profesi yang sudah ditetapkan serta memiliki profesionalisme yang tinggi agar kepercayaan publik dan pemerintah akan kemampuan auditor tidak berkurang.

Pengalaman auditor juga sangat penting terkait dengan tingkat pertimbangan materialitas, karena pengalaman ini berkaitan dengan keahlian dan pengetahuan seorang auditor dalam menangani suatu kasus. Auditor bekerja untuk memeriksa kewajaran dari entitas klien, baik itu entitas bisnis, organisasi maupun lainnya, dan semuanya berkaitan dengan klien. Selain bukti-bukti yang relevan, dalam proses audit juga membutuhkan informasi-informasi yang dapat membantu jalannya pemeriksaan. Adi (2012) menyatakan auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga didalam memberikan kesimpulan audit terhadap objek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Saat auditor

mempertimbangkan keputusan mengenai pendapat apa yang akan dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor.

Pengalaman audit juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menetapkan pertimbangan tingkat materialitas (Noviana, 2018). Pengalaman dapat digunakan untuk menilai persepsi auditor dalam menentukan permasalahan tingkat materialitas yang dihadapi (Frank et al, 2016). Pengalaman audit dapat diartikan sebagai pengalaman audit dalam melakukan audit laporan keuangan dari segi lamanya waktu penugasan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Nilasari (2016), Utami & Nugroho (2014), Pratiwi dan Widhiyani (2017), yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020), Reis et al. (2018), menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Seorang auditor yang memiliki profesionalisme yang baik, akan mampu melaksanakan tugasnya meskipun imbalan ekstrinsiknya berkurang. Mematuhi sikap profesionalisme seseorang akan mampu membuat keputusan tanpa tekanan pihak lain, bisa bertukar pikiran dengan rekan seprofesi, dan selalu beranggapan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaannya adalah rekan sesama profesinya sehingga dengan profesionalisme yang baik

kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan semakin tepat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati et al. (2016), Pratiwi dan Widhiyani (2017), Utami & Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malik, 2010), yang menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Profesi akuntan mendapatkan sorotan yang cukup tajam dari masyarakat, karena ada beberapa kasus yang menyebutkan bahwa tidak sedikit akuntan yang melakukan kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan (Kristasari, 2015). Ditetapkannya etika profesi diharapkan seorang auditor dapat memberikan pendapat sesuai dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi etika profesi maka pertimbangan tingkat materialitas juga semakin tinggi. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Nugroho (2014), Pratiwi dan Widhiyani (2017), Nasution (2020), yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Utama (2013), Reis et al. (2018) menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Menurut penjabaran temuan terdahulu yang tidak konsisten antara berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terjadi maka dilakukan penelitian kembali guna menguji kembali hubungan antar variabel profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tahun penelitian, objek penelitian, jumlah populasi dan sampel, dan metode dalam penentuan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner, dengan auditor di Bali sebagai sampel. Alasan dilakukan penelitian kepada auditor di Bali adalah karena Bali memiliki jumlah KAP yang cukup banyak dan terdapat banyak perusahaan industri di Bali yang tidak memungkiri akan membutuhkan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangannya.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini dianggap perlu dilakukan kembali untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali?

2. Apakah profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali dengan daftar sesuai Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Faktor yang diduga mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas diantaranya profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara parsial profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu diantaranya:

### a. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan mampu menambah wawasan mahasiswa serta berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat semasa kuliah dengan implementasinya pada kenyataan.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai tolok ukur atau upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah pemeriksaan akuntansi yaitu dampak dari profesionalisme auditor,

etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Perusahaan diharapkan mampu menggunakan penelitian ini sebagai tambahan informasi dan juga masukan yang baik guna mencapai efektivitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas.





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial menunjukkan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka semakin tinggi pula pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh pada pertimbangan tingkat materialitas, jika seorang akuntan yang profesional yang patuh terhadap kode etik didalam setiap perilakunya, akan berpengaruh pada kualitas jasa yang diberikan. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Bali, dikarenakan sedikit banyaknya pengalaman auditor tidak dapat menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Lamanya auditor bekerja tidak menjamin auditor yang paling lama memiliki pertimbangan tingkat materialitas yang lebih baik.

2. Hasil uji simultan menunjukkan profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan memerlukan pertimbangan yang tidak mudah, banyak faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Pertama, profesionalisme auditor, semakin profesional seorang auditor maka pertimbangannya semakin baik. Kedua, etika profesi, dengan diterapkannya etika profesi pada setiap pelaksanaan tugas, maka auditor tidak akan melakukan kecurangan dalam penentuan tingkat materialitas. Ketiga, pengalaman auditor, semakin lama seorang auditor bertugas maka semakin banyak tugas-tugas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan dan semakin banyak jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani, maka pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas akan semakin baik. Apabila ketiga faktor tersebut dimiliki oleh seorang auditor, maka pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas suatu laporan keuangan akan semakin baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor mampu mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas merupakan pertimbangan profesional yang mempengaruhi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadai dan yang meletakkan

kepercayaan pada laporan keuangan, oleh karena itu auditor harus bersikap profesional dalam bekerja, meningkatkan etika profesinya, serta terus memperbanyak pengalaman dalam bidang audit.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan kriteria responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, seperti rentang waktu pengalaman auditor bekerja. Auditor yang dijadikan responden minimal memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor 5-10 tahun dengan jumlah kasus yang pernah ditangani lebih dari 10 kasus.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor secara simultan adalah sebesar 73,1%. Hal ini berarti 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Variabel-variabel tersebut diantaranya seperti kompetensi, independensi, rotasi auditor, *audit tenure*, dan variabel-variabel lain yang akan diprediksi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

## 2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Bali

Auditor harus terus mempertahankan sikap profesionalisme, etika profesi, dan pengalamannya dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan profesi audit agar dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas auditor dapat melakukannya dengan tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Kajian Dan Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1, 3.
- Aida Rakhmawati. (2019). *Etika Profesi Auditor dalam Nilai Budaya Tri Hita Karana*. 474–489.
- Almeida, F., Superior, I., Gaya, P., Queirós, A., & Faria, D. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods Innovation and Entrepreneurship View project Observatory of Portuguese Academic Spin-offs View project European Journal of Education Studies Strengths And Limitations Of Qualitativ. *European Journal of Education Studies*, 369–387. <https://doi.org/10.5281/zenodo.887089>
- Asih. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*.
- Astutibhen. (2013). *Lima Contoh Kasus Pelanggaran Kode Etik Profesi*. <http://astutibhen.blogspot.co.id/2013/01/lima-contoh-kasus-pelanggaran-kode-etik.html?m=1>.
- Aulia, F. (2012). *Fauzan Aulia*. Fauzan Aulia
- Boynton, William, Johnson, Raymond N., Kell, Walter G. (2002). *Modern Auditing Edisi Ketujuh*. [https://books.google.co.id/books?id=\\_XQMNVjh0fkC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=_XQMNVjh0fkC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=true)
- Frank, Oki., dan Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Profesional dan Pengalaman Kerja pada Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit atas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, dkk. (2003). Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*.
- Herawaty, A., & Susanto, K. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 13–20.

<https://doi.org/10.9744/jak.11.1.pp.13-20>

- Idawati, Wiwi., dan Eveline, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1).
- Kristasari, R. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E-Jurnal Binar Akuntansi*, 2(1).
- Kusuma, N. F. B. . (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lee, T.H. Ali, A.M. and Kandasamy, S. (2008). *Toward Reducing The Audit Expectation Gap. Possible Mission? Business dan Accounting*.
- Lestari, Ayu. N.M dan Utama, K. I. M. (2013). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1).
- Lestari dan Dwi. (2003). Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, Vol.2 No.1.
- Malik, R. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.30659/jai.2.2.113-129>
- Martadi, I., & Suranta, S. (2006). Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akutansi, dan Karyawan Bagian Akutansi dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi di Wilayah. *Simposium Nasional Akuntansi* ( ...), 23–26.  
[http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_885466244943.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_885466244943.pdf)
- Mulyadi. (2002). *Auditing*.
- Murtanto dan Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*.
- Nasution, E. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Dunia Ilmu*, 1(1), 9.

- Nilasari, S. P., Halim, A., & wulandari, retno. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kap Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1).
- Nisa, A. K. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit di KAP Wilayah Kota Malang. *Skripsi*, 91. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9557/1/13520022.pdf>
- Noveria. (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Work Outcome Auditor Internal. *UNPAD Bandung*.
- Noviana, N. N. W. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Nudyah, H. S. (2021). Pertimbangan Auditor Atas Tingkat Materialitas ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta Dan Jateng ). *Journal Maranatha*, 3(September), 189–204.
- Permana, D. (2012). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Profesi, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas oleh Auditor pada KAP di Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Pratiwi, Veny. T dan Widhiyani, S. N. P. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2).
- Purnamasari, D. I. (2005). *Pengaruh partisipasi terhadap*. 1(1).
- Reis, D. M. A. N., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 240–251. <file:///C:/Users/Fitra/Downloads/532-Article Text-1049-1-10-20191108.pdf>
- Santoso. (2000). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*.
- Simanjuntak. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja. FE UII*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta*.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 07, 186–202.

Utami, G., & Nugroho, M. A. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i1.2155>

Wahyudi dan Aida. (2006). *Profesionalisme Akuntan dan Proses Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Pustaka LP3ES Jakarta.

Yanuar. (2008). *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor BPK Yogyakarta)*.

